I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu ekosistem masing-masing organisme memainkan peran penting sehingga keseimbangan ekologi terjaga. Menurut Borror *et al.* (1992), laba-laba memainkan peran penting dalam keseimbangan alam. Laba-laba merupakan hewan pemangsa, bahkan kadang-kadang kanibal. Jumlahnya yang banyak berfungsi mengontrol banyak jumlah hewan lainnya terutama serangga.

Laba-laba juga merupakan spesies indikator biologi yang mampu memberikan informasi tentang keadaan ekologis, ekopsikologis dan juga perubahan lingkungan setempat (Monk *et al.* 1997). Kajian tentang hal ini telah dilakukan Suana (2001), di Gunung Tangkuban Perahu Jawa Barat terhadap indikasi daerah yang kering dan adanya belerang. Hasil penelitiannya adalah *Pardosa* sp dan *Trochosa terricola* dominan terdapat di daerah kering serta daerah banyak cahaya matahari. Di daerah hutan yang lembap banyak ditemukan *Dolomedes* sp dan *Pisaura* sp. Laba-laba tersebut dikenal sebagai indikator terhadap kelembapan.

Penelitian yang telah dilakukan di Karangora atau Lembata pada umumnya terutama analisis vegetasi (Monk *et al.* 1997), namun penelitian tentang laba-laba belum pernah dilakukan. Lembata seperti halnya pulau Adonara dan Solor yang terdapat di dekatnya dianggap sebagai pulau yang terlupakan. Minimnya informasi mengenai habitat di ketiga pulau ini membuat peneliti enggan mengunjungi pulau-pulau ini hal ini ditunjukkan dengan minimnya laporan-laporan ilmiah dari daerah ini.

Fakta di atas membuat perlu adanya penelitian atau studi awal tentang jenis laba-laba di Karangora. Penelitian ini akan menjadi data awal keanekaragaman jenis laba-laba yang terdapat di Karangora dan Lembata pada umumnya.

B. Perumusan Masalah

1. Jenis laba-laba apa saja yang terdapat di Karangora (Ile Kimok)?
2. Apakah ada perbedaan keanekaragaman laba-laba pada habitat hutan, savana, lahan pertanian, dan semak di Karangora?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis laba-laba yang terdapat di Karangora.
2. Mengetahui perbedaan keanekaragaman laba-laba antara satu habitat dengan habitat yang lain yang ada di Karangora.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mendata semua jenis laba-laba yang ada di Karangora sehingga menjadi data awal untuk penelitian selanjutnya berhubung minimnya kajian-kajian ilmiah di daerah ini.